

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dengan judul pengaruh *financial distress*, *audit tenure* dan *structure corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi (analisis pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022), dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial *financial distress* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan. Sedangkan *structure corporate governance* yang dijelaskan oleh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Dimana komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memoderasi pengaruh *financial distress* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan pada *structure corporate governance* Hasil uji *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa kualitas audit memoderasi atau memperkuat pengaruh *structure corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan..

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu variabel yang digunakan ternyata hanya 4,9% bagian yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian ini, perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman dapat mempertimbangkan untuk memberi perhatian khusus pada kepemilikan manajerial mengingat pengaruh positif

kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan. Ditambah dengan penguatan pengelolaan risiko dan pengendalian internal walaupun financial distress tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan tapi perusahaan tetap perlu memperkuat pengelolaan risiko dan pengendalian internal termasuk meninjau dan memperbarui prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan serta meningkatkan pemantauan terhadap aktivitas keuangan.

